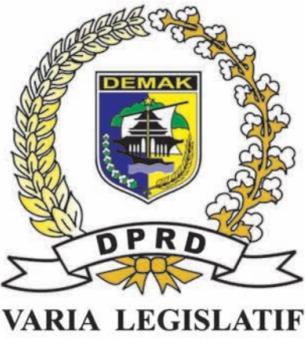


# \*TARGET TINGKATKAN PAD Bupati dan DPRD Demak Tetapkan Perda Pajak dan Retribusi Daerah



**DEMAK** - Setelah kurang lebih dua bulan proses pembahasan oleh Panitia Khusus (pansus) DPRD Kabupaten Demak, Raperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disepakati penetapannya sebagai peraturan daerah, Senin (29/5). Seiring ditetapkannya perda usulan Bupati dr Hj Eisti'nah SE tersebut, diharapkan, kontribusi PAD meningkat utamanya dari Pajak Bumi dan Bangunan Persediaan dan Perkotaan (PBB - P2).

Pada Rapat Paripurna Ke-10 DPRD Kabupaten Demak Masa Sidang II Tahun 2023 dengan agenda Persetujuan Bersama Antara Bupati dan DPRD Kabupaten Demak Terhadap Raperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Bupati Eisti'nah menyampaikan, penyusunan perda dimaksudkan menindaklanjuti instruksi pemerintah pusat agar pemerintah daerah bisa mandiri seiring kebijakan otonomi daerah.

Lebih lanjut dijelaskan, pajak daerah dan retribusi daerah merupakan bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan penopang pembangunan daerah sesuai asas otonomi daerah. Bupati Eisti'nah UU Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, maka diharuskan menetapkan peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah sebagai dasar pemungutannya.

"Pendapatan daerah selama ini salah satunya berasal dari dana transfer. Menindaklanjuti instruksi pemerintah pusat mengenai otonomi daerah juga adanya pembatasan dana transfer, maka kami eksekutif dan legislatif sepatutnya meningkatkan PAD melalui kontribusi pajak dan retribusi daerah. Raperda yang telah



KR - Sari jati

**Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet dan Bupati dr Hj Eisti'nah saat penandatanganan nota persetujuan bersama terhadap Raperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.**

ditetapkan sebagai perda ini sebagai payung hukumnya," kata bupati.  
Di sisi lain, Ketua DPRD Kabupaten Demak

HS Fahrudin Bisri Slamet menurunkan, pajak dan retribusi bagian dari PAD. Bahkan hampir 50 persen PAD berasal dari pajak dan retribusi

daerah, utamanya PBB - P2. Raperda disusun sebagai dasar yang mengatur pemungutannya.

Sebelumnya, pembayaran PBB - P2 paling lambat 30 September. Pembayaran setelah tanggal tersebut dikenai denda. Sementara aturan mengenai hal itu tidak ada.

"Nah, sebagai stimulan bagi wajib pajak agar tertib membayar pajak, sekaligus bagian upaya meningkatkan pemasukan PAD, dalam Perda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, wajib pajak yang membayar PBB - P2 setelah 30 September tidak dikenai denda. Namun yang bersangkutan tidak diikutkan undian Gebyar PBB - P2 berhadiah," imbuh politisi PDIP itu.

Selain itu, Fahrudin Bisri Slamet juga menghimbau masyarakat agar taat membayar pajak daerah termasuk PBB - P2. Sebab pajak daerah yang dibayarkan akan dikembalikan ke masyarakat dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan lainnya.

Sedangkan untuk mengurangi kebocoran retribusi, diharapkan dapat teratasi melalui penerapan elektronik retribusi. Sehubungan itu pihaknya sedang membahasnya dengan eksekutif. "(sjsj)

## 200 ANGGOTA PSHT KE POLRES BANTUL

# Dukung Tangkap Pelaku Penganiayaan

**BANTUL (KR)** - Sedikitnya 200 anggota Persaudaraan Setiya Hati Teratai (PSHT) DIY, Senin (29/5), mendatangi Mapolres Bantul untuk menuntut polisi segera menangkap pelaku penganiayaan terhadap Ali Sutanto warga Parangtritis Kretak, suami anggota DPRD DIY Tustiani, yang kebetulan salah satu anggota PSHT.



KR-Judiman

**Tidak kurang dari 200 anggota PSHT DIY mendatangi Mapolres Bantul.**

Kedatangan anggota PSHT ke Mapolres Bantul tersebut merupakan buntut dari kasus pengerojukan yang terjadi, Sabtu (28/5) di wilayah Parangtritis. Malam itu ada pentas musik di Parangtritis yang digelar Brajamusti. Karena sampai batas pukul 23.00 belum selesai, warga setempat mengingatkan agar suara *sound* dikurangi. Tetapi pe-

ringatan itu malahan menjadi salah persepsi dan terjadi pengerojukan. Salah satu warga Parangtritis Ali yang kebetulan juga anggota PSHT menjadi korban. Bagian tangan dan kepala tersayat cater, sehingga tangannya mendapat 16 jahitan, kepalanya 9 jahitan.

Sesepuh PSHT Haryadi, di-

dampingi Biro Hukum PSHT Rudi Denza mengungkapkan, kedatangan ke Polres Bantul ini untuk memberi dukungan kepada Polres Bantul agar bisa segera menangkap pelaku penganiayaan yang terjadi di Parangtritis. Selain itu, juga memberikan dukungan moral kepada korban maupun keluarganya.

Rudi Denza mengimbau se-

mua anggota PSHT agar ikut menjaga kondisi Bantul tetap kondusif dan percayakan perkara ini kepada pihak kepolisian, karena sudah ditangani dan nama para pelaku sudah dikantongi polisi.

"Seperti apa yang dijanjikan Kapolres Bantul akan berusaha segera menangkap pelaku," paparnya.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK berterima kasih kepada PSHT yang datang dengan tertib. Kapolres Bantul berpesan agar jangan mengambil putusan-putusan yang melanggar hukum.

"Kedatangan mereka mengawal proses kasus yang terjadi di Parangtritis dan kami janji berusaha secepatnya bisa menangkap pelakunya," ujarnya. (Jdm)-d

## Duda ..... Sambungan hal 1

mengajak korbannya untuk menenggak minuman keras. Dari hasil pemeriksaan, terungkap jika BM juga pernah melakukan hubungan badan dengan dua anak-anak sekaligus pada waktu bersamaan.

Terungkapnya kasus itu, diawali saat guru salah satu korban, melakukan pengecekan HP siswanya karena sering bolos sekolah.

Dari HP salah satu siswa yang dicek pada 25 Januari 2023, di chat grup berisikan siswi yang membahas tentang foto-foto telanjang. Karena curiga, pihak sekolah kemudian melaporkan temuan yang mengejutkan itu ke Polda DIY. "Penyidik kemudian melakukan penyelidikan dan kasus ini akhirnya terungkap," pungkas Tri Panungko. (Ayu)-d

## PPP ..... Sambungan hal 1

Muhammad Mardiono. "Sama-sama dibicarakan oleh Ibu Ketua Umum bersama dengan Ketua Umum PPP," ucapnya.

Sementara Mardiono mengatakan, akan mengajukan dua nama cawapres usulan PPP untuk mendampingi Ganjar Pranowo. "Paling kalau PPP akan mengusulkan sekitar

dua nama," ujarnya.

Ketika disinggung apakah kedua nama tersebut merupakan pengusaha dan sedang menjabat sebagai menteri, Mardiono mengatakan bahwa belum tentu dan akan mengumumkan setelah menjadi kesepakatan PPP. (Ant/Has)-d

## Kapolri ..... Sambungan hal 1

keterangan pers sesuai menghadiri Rapat Koordinasi Nasional tentang Pemilu 2024 Bersama Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono dan Menko Polhukam Mahfud MD di Jakarta, Senin (29/5).

Menurut Kapolri, pihaknya saat ini sedang merapatkan langkah-langkah yang bisa dilaksanakan untuk membuat semuanya menjadi jelas.

Menko Polhukam Mahfud MD menyebut MK akan mencari orang yang diduga membocorkan informasi soal putusan lembaga ini terkait uji materi sistem pemilu legislatif. MK sendiri sudah mengambil tindakan ke dalam.

"Tadi diberitahukan ke saya 'Pak kita akan cari siapa orang dalam yang berbicara seperti itu ke Pak Denny Indrayana'," ucap Mahfud MD.

Sebelumnya, mantan Wakil Menteri Hukum dan HAM (Wamenkumham) Denny Indrayana mengklaim mendapat informasi soal MK tentang sistem pemilu legislatif yang akan kembali ke proporsional tertutup atau *coblos* partai.

"Memang (dugaan kebocoran) itu memenuhi syarat untuk direspons polisi karena termasuk pembocoran rahasia. (Putusan MK) tidak boleh dibuka ke publik apalagi MKnya sendiri belum rapat kok informasinya sudah 6 banding 3?" ungkap Mahfud. (Ant/Ful)-d

## Kurikulum ..... Sambungan hal 1

Paling mencolok adalah digabungnya mata pelajaran fisika, kimia dan biologi menjadi IPA untuk tingkat Sekolah Menengah Atas. Bagi sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka di rapor hanya akan ada nilai IPA, tidak ada lagi nilai mata pelajaran fisika, kimia dan biologi. Begitupun dengan mata pelajaran ekonomi, sosiologi dan geografi melebur dalam mata pelajaran IPS. Karena perubahan tersebut, pembelajarannya harus integratif dan interkoneksi. Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka menjadi program tersendiri yang diberi porsi jam pembelajaran yang tidak terintegrasi dengan mata pelajaran, yang disebut sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Inilah salah satu contoh perubahan paradigmatis dalam proses pembelajaran. Dan ini akan mempengaruhi banyak hal dan mendasar. Misal cara pembelajaran, guru, jumlah jam mengajar dan lain seba-

gainya. Kurikulum merdeka bagi mas menteri Nadiem Makarim adalah jurus jitu dalam menyiapkan generasi emas Indonesia. Pertanyaannya adalah apakah konsep besar kurikulum merdeka ini sudah disiapkan secara matang mengingat perubahan yang terjadi sangat mendasar? Atau apakah sudah dibuat langkah-langkah agar satuan pendidikan siap untuk menerapkan kurikulum merdeka?

Bagi sekolah sesungguhnya tidak ada pilihan lain selain menerima dan menerapkan kurikulum merdeka dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Karena sudah menjadi etakdiri bagi sekolah maka mau tidak mau harus menyiapkan diri untuk menyambut kurikulum merdeka agar maksimal dan benar-benar dapat menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan zaman. Apa yang perlu disiapkan sekolah?

Sekolah harus membangun budaya agar warga sekolah secara berkelanjutan dapat menerapkan kurikulum merdeka ini. Paling tidak ada 4 budaya yang perlu dibangun. Pertama sekolah harus membudayakan berfikir terbuka pada semua stakeholder terutama kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik. Kurikulum merdeka menghendaki keterbukaan berfikir, sumber belajar bukan hanya guru atau yang ditentukan oleh guru. Guru diposisikan sebagai fasilitator dan peserta didik ditanamkan untuk mencari berbagai sumber belajar.

Kedua budaya senang mempelajari hal baru. Sekolah harus menciptakan budaya bagi warganya terutama guru dan siswa

untuk selalu mengeksplorasi hal yang baru. Dalam kurikulum merdeka pencapaian pembelajaran lebih ditekankan pada siswa menghasilkan karya yang bermakna. Oleh karenanya gurupun ketika mengajar tidak lagi berorientasi pada ujian akhir dan besar kecilnya nilai angka yang diperoleh.

Ketiga budaya kolaborasi. Kurikulum merdeka ini meniscayakan kolaborasi antar-guru dalam pendidikan siswa. Setiap pembelajaran harus menerapkan prinsip kolaborasi tidak hanya antar-siswa akan tetapi juga antar-guru baik yang sama mata pelajarannya maupun antar-mata pelajaran.

Keempat sekolah harus menciptakan program-program peningkatan kapasitas guru terutama dalam penerapan metode pembelajaran. Warga sekolah terutama guru perlu terus-menerus didorong untuk mengembangkan diri, menampilkan pembelajaran yang dapat mencerahkan siswa, dan menjadikan pembelajaran tersebut bermakna dalam kehidupannya.

Tentu kita berharap program kurikulum merdeka ini bukan hanya ide sesaat ketika melihat pendidikan kita. Akan tetapi hasil pengkajian mendalam para ahli dan pakar pendidikan yang paham dengan akar budaya bangsa ini. Karena jika salah dalam mengambil kebijakan dalam penerapan kurikulum, maka kita akan kehilangan kesempatan bahkan mundur untuk menyiapkan generasi emas Indonesia. (Penulis adalah Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY dan Guru Matematika SMAN 5 Yogyakarta)-d

## Fasilitas ..... Sambungan hal 1

PPIH menyiapkan lima posko untuk mengawal dan melayani jemaah Indonesia menuju Kota Makkah, termasuk menyediakan bus dan kursi roda cadangan untuk jemaah serta menyiapkan petugas untuk membantu jemaah selama berada di miqat.

Pada 1 Juni 2023 ada lima kelompok terbang (kloter) jemaah Indonesia yang mengambil miqat di Bir Ali, yakni jemaah dari daerah embarkasi Jakarta-Pondok Gede, Solo, Makassar, Aceh, dan Medan.

Sementara itu, Mukibat Mat Dahlan, salah seorang calhaj hanya bisa pasrah saat mendapati tasnya sudah tidak dalam genggamannya lagi, kemarin malam. Ia lupa meletakkan tasnya dimana saat menjalankan salat di Masjid Nabawi.

"Tas saya sudah tidak ada sejak salat zuhur, tas saya hilang," katanya saat ditemui di pos 1 sektor khusus yang ada

di Masjid Nabawi. Mukibat sudah berkeliling sejak siang mencari tasnya. Sayangnya, upaya itu tidak membuahkan hasil. Ia pasrah dan mendatangi pos sektor khusus.

Sesampainya di pos sektor khusus Nabawi, jemaah asal kloter SOC II ini berusaha ditangani. Ia dipersilakan duduk untuk meredakan kepanikannya.

Setelah itu, ia menceritakan kronologis hilangnya tasnya. Petugas pun bergegas mengelap tangan bapak ini yang kotor. Setelah itu memberikan pengertian dan penjelasan

kepada kakak ini.

Putri, petugas khusus perlindungan jemaah (linjam) mengatakan, penanganan pertama untuk menghadapi jemaah yang kehilangan tas adalah menenangkannya. Minimal, meredam kepanikan jemaah. Setelah itu, jemaah didata, nama, nomor paspor, kloter dan sebagainya. Selanjutnya, diantar kembali ke hotel. "Kemungkinan tidak hilang, tapi bapaknya yang lupa meletakkan dimana tasnya. Ini sudah kami koordinasikan ke grup linjam dan sektor-sektor," katanya. (\*)-d



# Membangun Budaya Minimalis untuk Meningkatkan Kehidupan yang Lebih Mindful



**Rivga Agusta, SIP MA**  
Dosen dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

DI tengah tingginya penggunaan media sosial, kita seringkali berfokus pada kehidupan yang

ditampilkan orang lain. Tidak jarang yang merasa insecure dengan apa yang telah dimiliki. Insecure adalah perasaan cemas dan kurang kepercayaan diri dengan keadaan diri. Apalagi kini marak perilaku flexing atau perilaku pamer harta kekayaan. Hal semacam ini yang menyebabkan perasaan insecure pada diri seseorang karena seringnya menyaksikan potret kehidupan orang lain. Kondisi ini dapat menjadi bola salju yang terus bergulir dan membuat kualitas hidup seseorang menurun.

Satu hal yang dapat mengendalikannya perasaan insecure di media sosial

adalah cara hidup minimalis. Budaya minimalis merupakan gaya hidup yang berfokus pada meminimalkan hal-hal yang tidak terlalu penting dalam kehidupan. Salah satu sudut pandang yang digunakan dalam menumbuhkan budaya ini adalah dengan meminimalkan atau mengurangi perilaku konsumernisme. Hal ini bisa diwujudkan dengan menggunakan atau membeli barang-barang yang benar-benar dibutuhkan.

Fokus pada budaya minimalis adalah tentang mengklasifikasi hal-hal yang meningkatkan kualitas dan menyingkirkan hal yang

tidak kita butuhkan. Gaya hidup semacam ini akan membantu kita untuk bisa lebih 'mindful' dengan kehidupan. Contohnya, sebelum membeli suatu barang kita harus benar-benar memikirkan apakah kita sungguh membutuhkan barang tersebut atau tidak. Apakah barang yang telah kita miliki masih memiliki manfaat dan fungsi yang sama dengan barang tersebut? Jika kita masih memiliki barang dengan fungsi dan manfaat yang sama, maka kita perlu mempertimbangkan kembali apakah kita benar-benar harus membeli barang yang baru tersebut.

Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa sebagai

manusia seringkali kita tertarik dengan barang-barang baru. Terlebih lagi, kita sering menggunakan media sosial, baik untuk berinteraksi dengan teman-teman ataupun juga sekedar melihat produk-produk yang menjadi kegemaran kita. Tak jarang pula yang menginstall e-commerce untuk berbelanja, sehingga pada akhirnya mendapat referensi barang-barang yang melimpah. Kondisi ini menyebabkan kita terjebak pada perputaran perilaku konsumernisme.

Lantas bagaimana cara agar dapat mengendalikan diri dalam perputaran tersebut? Salah satu hal yang dapat kita mulai

adalah mempelajari dan menanamkan gaya hidup minimalis yang telah saya terangkan di atas. Tantangan terbesar adalah lingkungan. Lingkungan digital yang selama ini kita konsumsi di layer gadget dapat kita kendalikan apabila kita bisa secara 'mindful' atau sadar seutuhnya dengan apa yang kita lihat.

Kita perlu mencoba untuk melihat, apakah dengan pakaian baru yang dibeli apa yang akan didapat dalam diri? Apakah hanya ingin terlihat trendy di depan orang-orang? Jika ya, perlu dipikirkan kembali apakah orang-orang benar-benar akan memperhatikan penampilan kita? Jika



belum tentu, maka perlu sekali kah kita membeli pakaian baru tersebut? Jika memakai pakaian yang lama namun secara kualitas masih baik dan bagus, apakah performa diri kita menjadi menurun atau apakah diri kita menjadi buruk? Nah pertanyaan-pertanyaan dengan pola seperti itu yang perlu didorong agar kita lebih 'mindful' dengan apa yang kita miliki.